BAB III

OBJEK PENELITIAN

A. POSISI KASUS

Putusan Perkara Nomor 2561/Pdt.G/2020/PA.Krw ini adalah perkara permohonan izin poligami di Pengadilan Agama Karawang. Perkara ini diajukan oleh Pemohon melawan Termohon dengan identitas sebagai berikut:

Pemohon adalah warga negara Indonesia, umur 53 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, bertempat tinggal di Dusun Ciluwék RT. 003 RW. 005 Desa Cikampek Selatan Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang. Saat ini bekerja sebagai wiraswasta. Adapun termohon dalam perkara ini ialah:

Termohon adalah adalah warga negara Indonesia, umur 53 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, bertempat tinggal di Dusun Ciluwék RT. 003 RW. 005 Desa Cikampek Selatan Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang. Saat ini bekerja sebagai wiraswasta, sebagai ibu rumah tangga.³⁰

Pengadilan Agama Karawang telah mempelajari berkas perkara dan telah mendengar keterangan Pemohon, Termohon dan calon istri kedua Pemohon serta memeriksa alat-alat bukti di persidangan.

Perkara ini sesuai dengan surat permohonan Pemohon pada tanggal 14 Agustus 2020, yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Karawang dalam register perkara Nomor 2561/Pdt.G/2020/PA.Krw tanggal 14 Agustus 2020.

³⁰ Putusan Pengadilan Agama Karawang Nomor 2561/Pdt.G/2021/PA.Krw

B. AMAR PUTUSAN

Pengadilan Agama Karawang telah memeriksa dan mengadili perkara perkara Nomor 2561/Pdt.G/2020/PA.Krw tentang permohonan izin poligami pada tingkat pertama, dalam sidang Majelis telah menjatuhkan putusan atas perkara yang diajukan oleh Pemohon melawan Termohon. Dari duduk perkara ini bahwa dalil-dalil diajukannya permohonan izin poligami oleh Pemohon yang pada pokoknya sebagai berikut:

Pada tanggal 21 Januari 1994, Pemohon dengan Termohon melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh pegawai Pencatatan Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, sebagaimana Kutipan Nikah Nomor 1518/66/I/1994, tertanggal 21 Januari 1994. Setelah akad nikah Pemohon dan Termohon hidup bersama sebagaimana suami isteri dengan bertempat tinggal di rumah milik bersama yang sesuai dengan alamat Pemohon dan Termohon tersebut diatas. Dari pernikahannya tersebut Pemohon dan Termohon belum dikaruniai keturunan.

Pemohon mengemukakan bahwa hendak menikah lagi menikah lagi (poligami) dengan seseorang perempuan calon isteri kedua Pemohon, tempat lahir Cilacap, tanggal lahir 09 Juli 1973, umur 47 tahun, agama Islam, Pendidikan SMP, bertempat tinggal di Dusun Sidamulya RT. 004 RW. 003 Desa Sidamulya Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap, saat ini bekerja sebagai Ibu rumah tangga, yang mana akan dilangsungkan dan dicatatkan di hadapan Pegawai Pencatatan Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan

Wanareja Kabupaten Cilacap. Status calon istri kedua Pemohon adalah Janda Cerai dan tidak terikat pertunangan dengan laki-laki lain.

Pemohon menyatakan mampu memenuhi kebutuhan hidup isteri-isteri Pemohon beserta anak-anaknya, karena Pemohon bekerja sebagai Karyawan Swasta yang berpenghasilan rata-rata setiap bulannya sebesar Rp. 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah). Pemohon juga menyatakan sanggup berlaku adil terhadap isteri-isteri Pemohon.

Termohon menyatakan rela dan tidak keberatan apabila Pemohon menikah lagi dengan calon isteri kedua Pemohon tersebut. Dan calon isteri Pemohon pun menyatakan tidak akan mengganggu gugat harta benda yang sudah ada selama ini, dan tetap menjadi milik Pemohon dan Termohon berdasarkan surat pernyataan berlaku adil yang dibuat oleh Pemohon tertanggal 22 Juli 2020. Bahwa orang tua dari calon isteri kedua Pemohon menyatakan rela atau tidak keberatan apabila Pemohon menikah dengan anaknya tersebut.

Antara Pemohon dengan calon isteri kedua Pemohon tidak ada larangan melakukan pernikahan baik menurut syariat Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku yakni Calon isteri kedua Pemohon dengan Termohon bukan saudara dan bukan sesusuan, begitupun antara Pemohon dengan calon isteri kedua Pemohon.

Upaya dalam mendamaikan Pemohon dan Termohon juga ditempuh melalui jalur mediasi oleh Mediator yang bernama A. Supandi, S.Ag., namun berdasarkan Laporan Mediator tanggal 10 September 2020 mediasi

yang dilakukan terhadap para pihak gagal mencapai perdamaian, karena Termohon menyatakan keberatan Pemohon menikah lagi dengan calon isteri kedua Pemohon.

Bahwa selanjutnya dibacakan permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon.

Bahwa, atas permohonan Pemohon tersebut, Termohon telah memberikan jawaban secara lisan pada pokoknya membenarkan semua dalil-dalil permohonan Pemohon dan Termohon tidak keberatan Pemohon menikah lagi dengan seorang perempuan bernama Tri Umayah binti Sarwan.

Bahwa calon isteri kedua Pemohon telah dihadirkan dipersidangan, yang mengaku bernama: Calon isteri kedua Pemohon, tempat, tanggal lahir di Cilacap, 09 Juli 1973, umur 47 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, Pekerjaan Ibu RumahTangga, bertempat tinggal di Dusun Sidamulya, RT. 004 RW. 003, Desa Sidamulya, Kecamatan Wanareja, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.

Menimbang, bahwa berdasarkan surat pernyataan bersedia dimadu, terbukti bahwa Termohon bersedia Dimadu oleh Pemohon.

Menimbang, bahwa berdasarkan surat pernyataan berlakuadil, terbukti bahwa Pemohon akan berlaku adil dalam melakukan poligami.

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.10, (berupa Surat pernyataan harta Bersama), terbukti bahwa Pemohon dan Termohon telah mempunyai harta bersama, sebagaimana tersebut dalam surat tersebut.

Menimbang, bahwa yang menjadi pokok masalah permohonan

Pemohon tentang penetapan harta bersama Pemohon dan Termohon adalah Pemohon akan melakukan poligami secara hukum dan untuk menghindari dampak negatif poligami terhadap harta bersama Pemohon dan Termohon, maka Pemohon mohon supaya harta-harta sebagaimana tersebut di bawah ini:

- a. Rumah dari batu seluas 316 m², 1 unit, terletak di Desa Cikampek Selatan, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang dengan Sertipikat Hak Milik No. 03609, NIB: 10060901.02216 dan Surat Ukur Nomor: 00180/Cikampek Selatan/2016, tanda-tanda batas: Batas-batas memenuhi Peraturan Menteri Negara Agraria/Ka.BPN No.3/1997 pasal 22 ayat (1).
- b. Sebidang tanah darat seluas 148 m², 1 unit, terletak terletak di Desa Cikampek Selatan, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang dengan Sertipikat Hak Milik No. 03480, NIB: 10.06.09.01.02006 dan Surat Ukur Nomor: 00016/Cikampek Selatan/2013, tanda-tanda batas: Batas- batas memenuhi Peraturan Menteri Negara Agraria/Ka.BPN No.3/1997 pasal 22 ayat (1).
- c. Sebidang tanah pertanian seluas 20220 m², terletak terletak di Desa Semantun, Kecamatan Permata Kacubung, Kabupaten Sukamara, Provinsi Kalimantan Tengah dengan Sertipikat Hak Milik No. 00344, NIB: 15140506.00159 dan Surat Ukur Nomor: 00078/Semantun/2019, tanda- tanda batas: Pemasangan Patok Sesuai PMNA/KBPN No.3/1997.
- d. Mobil Isuzu, 1 unit, dengan Plat Nomor T 1021 LN, Tahun 2012, warna Hitam.

- e. Motor Honda CRF, 1 unit, dengan Plat Nomor T 3635 RW, Tahun 2019, warna merah.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut, Majelis berpendapat: Bahwa karena alasan permohonan Pemohon untuk diberi izin berpoligami adalah Pemohon ingin memiliki anak karena selama menjalani pernikahan Pemohon dengan isteri Pemohon tidak dikunjung dikaruniaai anak walaupun berbagai upaya medis telah dilakukan, adanya keikhlasan hati Termohon, adanya kemampuan Pemohon, baik dari segi jasmani dan rohani maupun materi serta antara Pemohon dengan calon Istri sudah sama-sama saling mencintai, sehingga alasan tersebut dapat dibenarkan, maka alasan tersebut sejalan dengan Pasal 57 huruf c Kompilasi Hukum Islam. Hal itu karena salah satu tujuan pembentukan hukum Islam adalah untuk memelihara keturunan manusia, karenanya Allah melarang manusia untuk mendekati, apalagi melakukan perzinahan, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an Surat al-Isra ayat 32 yang artinya berbunyi: *“Janganlah kalian mendekati zina, karena zina itu perbuatan keji dan jalan kelu yang buruk”*.

Mengadili

- a. Mengabulkan permohonan Pemohon seluruhnya.
- b. Memberi izin kepada Pemohon (Pemohon) untuk menikah lagi dengan seorang perempuan yang bernama calon istri kedua.
- c. Menetapkan bahwa harta-harta sebagai berikut:
 - 1) Rumah dari batu seluas 316 m², 1 unit, terletak di Desa Cikampek Selatan, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang dengan

- Sertipikat Hak Milik No. 03609, NIB: 10060901.02216 dan Surat Ukur Nomor: 00180/Cikampek Selatan/2016, tanda-tanda batas: Batas- batas memenuhi Peraturan Menteri Negara Agraria/Ka.BPN No.3/1997 pasal 22 ayat (1).
- 2) Sebidang tanah darat seluas 148 m², 1 unit, terletak terletak di Desa Cikampek Selatan, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang dengan Sertipikat Hak Milik No. 03480, NIB: 10.06.09.01.02006 dan Surat Ukur Nomor: 00016/Cikampek Selatan/2013, tanda-tanda batas: Batas-batas memenuhi Peraturan Menteri Negara Agraria/Ka.BPN No.3/1997 pasal 22 ayat (1).
- 3) Sebidang tanah pertanian seluas 20220 m², terletak terletak di Desa Semantun, Kecamatan Permata Kacubung, Kabupaten Sukamara, Provinsi Kalimantan Tengah dengan Sertipikat Hak Milik No. 00344, NIB: 15140506.00159 dan Surat Ukur Nomor: 00078/Semantun/2019, tanda-tanda batas: Pemasangan Patok Sesuai PMNA/KBPN No.3/1997.
- 4) Mobil Isuzu, 1 unit, dengan Plat Nomor: T 1021 LN, Tahun 2012, warnaHitam.
- 5) Motor Honda CRF, 1 unit, dengan Plat Nomor: T 3635 RW, Tahun 2019, warna Merah.n adalah sebagai harta bersama Pemohon dan Termohon.
- d. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp. 356.000,00, (tiga ratus lima puluh enam ribu rupiah).